

BAB VI

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Dengan Menggunakan beberapa alat analisis alternatif dapat diketahui bahwa sektor-sektor ekonomi yang menjadi sector unggulan di Kabupaten Kupang dalam pembangunan ekonomi daerah berdasarkan perhitungan data serta analisis *Shift Share*, *Location Quotient* (LQ), Typologi Klassen, dan Model Raio Pertumbuhan (MRP), maka diperoleh hasil:

1. Hasil Analisis *Shift Share* di Kaupaten Kupang tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa Kabupaten Kupang mengalami kenaikan kinerja perekonomian daerah. Sektor yang terus mengalami pergeseran peningkatan dari tahun 2012-2015 adalah : Pengadaan listrik dan Gas, Perdagangan besar dan Eceran: Reparasi mobil dan Sepeda motor, Penyediaan akomodasi dan makan minum, Informasi dan komunikasi, Real Estate, Jasa Pendidikan. Kemudian Sector yang mengalami pergeseran fluktuatif dari tahun 2012-2015 adalah : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalian, Industry Pengolahan, Pengadaan Air, Pengolaaan Sampah limbah dan Daur ulang, Kontruksi, Transportasi dan Pergudangan, Jasa keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, Administrasi Pemerintahan, Pertahan dan Jaminan social Wajib, Jasa Kesehatan dan Kegiatan social dan Jasa Lainnya.
2. Dalam perhitungan analisis *Location Quotient* Menunjukkan bahwa Kabupaten Kupan selama kurun waktu 2011-2015, terapat enam sector

basis atau unggulan atau sector yang memiliki nilai $LQ > 1$ adalah sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (1,490), sector Pertambangan dan Penggalian (1,472), sector Industri Pengolahan (1,494), sector Kontruksi (1,115) , sector Pengadaan Besar dan Eceran, reparasi mobil dan Sepeda motor (1,124), sector Transportasi dan Pergudangan (1,139). Sedangkan sector-sector lain yang tidak di sebutkan memiliki nilai $LQ < 1$ atau non basis sehingga peranan dalam pembangunan daerah khususnya di Kabupaten Kupang tidak maksimal.

3. Dalam perhitungan analisis *Typologi KLASSEN* yang termasuk sector maju ada 5 yaitu sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, sector Industri Pengolahan, sector Pengadaan Air, Pengolaan sampah limbah dan daur ulang, sector Informasi dan Komunikasi dan sector Jasa Perusahaan. Sedangkan 12 sektor lainnya termasuk sector tertinggal.
4. Hasil perhitungan analisis Model Rasio Pertumbuhan Menunjukkan bahwa selama tahun 2011-2015 di Kabupaten Kupang ada empat sektor ekonomi yang menonjol baik di tingkat provinsi dan di Kabupaten dimana kualifikasi disebut dominan pertumbuhan yaitu sector Pengadaan listrik dan Gas, sector Informasi dan Komunikasi, sector Jasa Keuangan, dan sector Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sisoal wajib. Sektor ekonomi yang mempunyai nilai pertumbuhan di provinsi namun pada tingkat Kabupaten Kupang belum menonjol adalah sector Pertambangan dan Penggalian, sector Industri Pengolahan, sector Kontruksi, sector Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan

Sepeda Motor, sector Transportsi dan pergudangan, setor Penyediaan Akomodasi dan Makan minum, sector Real Estate, sector Jasa Perusahaan, sector Jasa Pendidikan, dan sector Jasa Kesehatan dan Kegiatan social. Sektor ekonomi yang mempunyai nilai pada tingkat provinsi mempunyai pertumbuhan tidak menonjol , namun di Kabupaten Kupang termasuk menonjol yaitu sector Pengadaan Air, Pengolahan sampah, Limbah dan Daur ulang, dan sector Jasa Lainnya. Sektor ekonomi yang mempunyai nilai yang rendah baik itu di provinsi dan di kabupaten yaitu sector Pertanian, Kehutanan dan Perikanan.

5. Hasil dari analisis SWOT adalah dapat dikembangkan menjadi strategi perekonomian yang mengarah pada peningkatan perekonomian daerah melalui optimalisasi potensi basis dan pemberdayaan masyarakatnya. Meningkatkan kualitas pelayanan baik itu dibidang kesehatan, pendidikan, social dan bidang lainnya. Meningkatnya daya saing dalam perekonomian sertra kualitas sarana dan prasarana public dengan menjaga keletarian alam dan lingkungan.

B. Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan untuk memanfaatkan dan mengembangkan sumberdaya yang ada atau potensi daerah sehingga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di daerah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Dalam merencanakan pembangunan, diharapkan pemerintah untuk menggunakan peluang sebaik-baiknya agar mengurangi masalah atau

ancaman yang mungkin bisa terjadi kapan saja yang nantinya dapat menjadi penghambat dalam proses pembangunan daerah.

3. Diharapkan bagi para investor yang ingin berinvestasi di kabupaten kupang agar penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam penerapannya untuk mengembangkan sector ekonomi potensial yang ada di kabupaten kupang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini. Namun demikian peneliti telah berupaya semaksimal mungkin agar penelitian dan penyusunan ini berjalan dengan baik meski masih dikatakan jauh dari kata sempurna dan peneliti juga berharap agar penelitian bisa bermanfaat dan dapat digunakan dimasa yang akan datang.